

SEORANG SUAMI YANG BEPERGIAN JAUH TANPA KEPENTINGAN DAN
MENINGGALKAN ISTRI DAN ANAK-ANAKNYA TAK TERURUSI

**SEORANG SUAMI YANG BEPERGIAN JAUH TANPA KEPENTINGAN DAN
MENINGGALKAN ISTRI DAN ANAK-ANAKNYA TAK TERURUSI**

Asy Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah

Soal: “ Wahai Syaikh, akhir-akhir ini sebagian orang yang kami kenal keshalihannya bepergian jauh dari Saudi ke luar negeri sendirian. Mereka meninggalkan istri dan anak-anaknya. Sedangkan safarnya mereka ini tanpa kepentingan. Terlebih dengan sebab ini anak-anak mereka terlantar tak terurus. Mohon bimbingan darimu wahai Syaikh.

Jazakumullahu khairan.

Jawab:

“Demi Allah ini termasuk perkara yang menyedihkan. Seseorang safar (tanpa kepentingan dan tidak bertanggung jawab, pent) dan meninggalkan keluarganya. Sedangkan mereka butuh nafkah, butuh perhatian, dan butuh pendidikan serta bimbingannya. Lalu dia pergi ke luar negeri yang sangat mungkin terjadi padanya kejelekan karena sebab adat kebiasaan, perilaku, dan peribadatan di negeri tersebut.

Maka nasehatku kepada mereka, hendaknya senantiasa bertaqwa kepada Allah atas hak diri mereka sendiri. Hendaknya bertaqwa kepada Allah atas hak-hak keluarga. Tinggallah mereka di negeri sendiri. Jika mereka ingin safar, silahkan safar bersama keluarga mereka ke Makkah dan Madinah, atau tempat-tempat yang ada disana kebaikan.

Tapi jika dia bepergian jauh untuk merugikan diri sendiri, dan menyempitkan keluarganya, maka ini salah. Tidak cerdas akalnya, keliru cara beragamanya “.

? Silsilah al-Liqa' as-Syahri -66

Alih bahasa: Ustadz Hamzah bin Rifai La Firlas hafizhahullah

حکم سفر الزوج وترك زوجته وأولاده

[السؤال:]

فضيلة الشيخ، السلام عليكم ورحمة الله وبركاته .. ظهر في الآونة الأخيرة سفر بعض الشباب الصالحين إلى خارج المملكة عزاباً، ويتركون زوجاتهم وأولادهم، وسفرهم هذا لغير حاجة، إضافةً إلى ما يحصل لأولادهم من إهمالٍ وضباغٍ ... نرجو منكم التوجيه جزاكم الله خيراً

SEORANG SUAMI YANG BEPERGIAN JAUH TANPA KEPENTINGAN DAN MENINGGALKAN ISTRI DAN ANAK-ANAKNYA TAK TERURUSI

الجواب:

هذا والله من المؤسف؛ أن الإنسان يسافر ويترك أهله، وهم محتاجون إليه في النفقة، ومحتاجون إليه في الأُنس به، ومحتاجون إليه في التوجيه والتربية، ثم يذهب إلى بلاد ربما يحصل له فيها شر في عاداتهم وأخلاقهم وعباداتهم، فنصيحتي لهؤلاء: أن يتقوا الله في أنفسهم، ويتقوا الله في أهلهم، ويبقوا في بلادهم، وإذا أرادوا أن يسافروا سافروا بأهلهم إلى مكة والمدينة وإلى ما فيه خير لهم، أما أن يذهبوا ليتلفوا أنفسهم ويصدوا عن أهلهم؛ فهذا خطأ، سفه في العقل، وضلال في الدين.

[المصدر: سلسلة اللقاء الشهري < اللقاء الشهري [66]

Related Posts

[Bolehkah Seorang Istri Bersedekah Tanpa Seizin Suami?](#)

BOLEHKAH SEORANG ISTRI BERSEDEKAH TANPA SEIZIN SUAMI? Asy-Syaikh Ubaid bin Abdillah al-Jabiri حفظه الله تعالى Pertanyaan: Semoga Allah memberkahi Anda. Wahai Syaikh kami, (ini adalah)...

[HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI](#)

HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI Apa saja hak dan kewajiban istri? __Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin menjawab: Hak istri yang wajib (ditunaikan oleh suami) dan kewajiban...

[Bolehkah Seorang Suami Menceraikan Istrinya Tanpa Sebab?](#)

BOLEHKAH SEORANG SUAMI MENCERAI ISTRINYA TANPA SEBAB? Asy Syaikh Zaid bin Hadi al Madkhali رحمه الله Pertanyaan: Semoga Allah berbuat baik kepada Anda. Seorang penanya...

[Suami Meninggalkan Istri dalam Jangka Waktu Lama](#)

Suami Meninggalkan Istri dalam Jangka Waktu Lama Al-Qur 'an membatasi waktu seorang suami pergi meninggalkan istrinya maksimal empat bulan. Akan tetapi, saya terikat di sini...

[Istri Tidak Mau Mendengar Ucapan Suami](#)

ISTRI TIDAK MAU MENDENGAR UCAPAN SUAMI Pertanyaan no. 743: Apa pandangan Anda tentang seorang wanita yang tidak mau mendengar ucapan suami, tidak menaatinya, dan justru...